

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 2 MENAFSIRKAN MAKNA TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **10 Jam Pelajaran (5 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran tentang Menafsirkan Makna Tari, asesmen diagnostik akan dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik, meliputi:

● **Pengetahuan Awal:**

- Pengenalan terhadap beberapa jenis tari tradisional dan non-tradisional Indonesia.
- Pemahaman dasar tentang elemen-elemen tari (gerak, musik, rias, busana, properti, tata panggung).
- Pengalaman atau paparan terhadap pertunjukan tari (langsung maupun melalui media).
- Kemampuan dasar dalam mengungkapkan pendapat atau mengapresiasi suatu karya seni.

● **Minat:**

- Melalui kuesioner singkat atau diskusi awal, guru akan menggali minat peserta didik terhadap seni tari, budaya daerah, atau cerita/narasi yang disampaikan melalui gerak.
- Ketertarikan peserta didik dalam menonton, mencoba, atau menciptakan gerak tari.
- Minat dalam memahami makna di balik suatu simbol atau ekspresi.

● **Latar Belakang:**

- Latar belakang budaya peserta didik yang mungkin familiar dengan jenis tari tertentu.
- Pengalaman berpartisipasi dalam ekstrakurikuler tari atau sanggar tari.
- Tingkat kenyamanan peserta didik dalam berekspresi secara non-verbal atau menganalisis karya seni.

● **Kebutuhan Belajar:**

- Peserta didik yang memiliki pengalaman menari dapat menjadi "pemandu

sebaya" atau diberikan peran lebih dalam menganalisis aspek teknis tari.

- Peserta didik yang kurang familiar dengan tari akan diberikan materi pengantar yang lebih visual dan kontekstual.
- Peserta didik dengan gaya belajar visual akan membutuhkan banyak video pertunjukan tari, infografis tentang elemen tari, dan diagram konsep.
- Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan cocok dengan diskusi mendalam, mendengarkan deskripsi makna tari, atau wawancara dengan seniman tari.
- Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan sangat terbantu dengan kegiatan mencoba beberapa gerak dasar tari atau simulasi ekspresi.
- Peserta didik yang memiliki kecenderungan analitis akan diberikan tantangan dalam melakukan kajian tekstual/kontekstual yang lebih mendalam.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Menafsirkan Makna Tari" memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Faktual:** Mengenal berbagai jenis tari dan latar belakang budayanya, serta istilah-istilah terkait penafsiran makna tari (tekstual, kontekstual, simbolik).
 - **Konseptual:** Memahami bahwa tari merupakan bahasa non-verbal yang mengandung makna, serta memahami perbedaan antara penafsiran tekstual dan kontekstual.
 - **Prosedural:** Mampu mengamati gerak, ekspresi, rias, busana, dan musik tari; menganalisis keterkaitan elemen-elemen tersebut dengan makna; dan merumuskan penafsiran makna tari berdasarkan pengalaman diri dan informasi dari berbagai sumber.
 - **Metakognitif:** Merefleksikan bagaimana tari sebagai bagian dari kebudayaan mampu merefleksikan nilai-nilai, sejarah, dan pandangan hidup masyarakat, serta pentingnya apresiasi terhadap seni tari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**
 - Seni tari adalah bagian integral dari kebudayaan Indonesia, sering dijumpai dalam acara adat, perayaan, atau tontonan.
 - Materi ini melatih kemampuan interpretasi, analisis simbol, dan pemahaman terhadap ekspresi non-verbal, keterampilan yang relevan dalam berbagai aspek kehidupan.
 - Mendorong apresiasi terhadap kekayaan budaya bangsa dan kearifan lokal yang terkandung dalam seni tari.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah. Mengamati gerak secara detail membutuhkan fokus, dan menafsirkan makna memerlukan kemampuan berpikir simbolik serta analisis kontekstual yang mendalam. Penafsiran bersifat subjektif namun harus didukung oleh argumen yang logis.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur secara logis, dimulai dari pengenalan makna tari, kemudian pembahasan penafsiran berdasarkan kajian tekstual (analisis gerak, rias, busana, properti, musik) dan kontekstual (latar belakang sejarah, budaya, fungsi sosial tari), dilanjutkan dengan pengamatan langsung (jika memungkinkan), serta diakhiri dengan proses penulisan tafsir makna tari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Apresiasi Seni dan Budaya:** Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap seni tari sebagai warisan budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Melatih kemampuan menganalisis, menginterpretasi, dan merumuskan argumen berdasarkan bukti visual/audio.
- **Kreativitas:** Mendorong peserta didik untuk menginterpretasi makna secara personal dan menyajikannya secara menarik.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan mengungkapkan penafsiran secara lisan maupun tulisan dengan jelas.
- **Toleransi dan Keberagaman:** Menghargai berbagai bentuk tari dari berbagai daerah dan budaya.
- **Mindfulness:** Melatih fokus dan kepekaan dalam mengamati detail gerak dan ekspresi.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mensyukuri anugerah keberagaman seni tari sebagai manifestasi kekayaan budaya ciptaan Tuhan, serta memahami nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis elemen-elemen tari (gerak, rias, busana, musik) untuk mengidentifikasi makna tekstual dan kontekstual, serta merumuskan penafsiran yang logis dan didukung oleh bukti.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan penafsiran makna tari dengan cara yang inovatif (misalnya, melalui tulisan deskriptif, video ulasan, atau demonstrasi gerak yang mewakili makna).
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan makna tari dari berbagai perspektif.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil penafsiran makna tari secara lisan maupun tertulis dengan jelas, sistematis, dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, membandingkan makna dan simbol tari tradisisebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah/Antropologi/Sosiologi:** Latar belakang budaya, fungsi sosial, dan sejarah perkembangan tari.
- **Seni Musik:** Memahami peran musik (irama, melodi, tempo) dalam menyampaikan makna tari.
- **Seni Rupa/Desain:** Analisis rias, busana, properti, dan tata panggung dalam menyampaikan makna visual.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis esai, deskripsi, atau ulasan tentang tari; memahami gaya bahasa dan narasi.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Membangun rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap kebudayaan lokal.
- **Psikologi (Dasar):** Memahami ekspresi emosi melalui gerak dan mimik wajah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Tari sebagai Bahasa dan Konsep Makna (2 JP)

- Melalui pengamatan berbagai video pertunjukan tari (tradisional dan kontemporer), peserta didik mampu mengidentifikasi tari sebagai bentuk komunikasi non-verbal yang mengandung pesan.
- Setelah diskusi kelompok, peserta didik mampu menjelaskan definisi makna tari dan

perbedaan antara makna tekstual dan kontekstual secara sederhana.

- Peserta didik mampu memberikan contoh awal tentang bagaimana elemen tari (gerak, rias, busana, musik) dapat menyampaikan suatu makna atau emosi.

Pertemuan 2: Menafsirkan Makna Tari Secara Tekstual (Analisis Gerak) (2 JP)

- Melalui pengamatan cermat video pertunjukan tari yang dipilih, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan variasi gerak (gerak murni, gerak maknawi) dan ekspresi penari.
- Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara gerak, ekspresi, dan makna yang tersirat dalam tarian, dengan memberikan argumen berdasarkan bukti visual.
- Peserta didik mampu mencoba menirukan beberapa gerak dasar tari dan merasakan makna yang terkandung di dalamnya secara personal.

Pertemuan 3: Menafsirkan Makna Tari Secara Tekstual (Analisis Elemen Pendukung) (2 JP)

- Melalui pengamatan video tari, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan rias, busana, properti, dan musik yang digunakan dalam tarian.
- Peserta didik mampu menganalisis peran dan fungsi rias, busana, properti, dan musik dalam memperkuat makna atau cerita tari.
- Peserta didik mampu menghubungkan keseluruhan elemen tekstual (gerak, rias, busana, properti, musik) untuk mendapatkan pemahaman makna tari yang lebih komprehensif.

Pertemuan 4: Menafsirkan Makna Tari Secara Kontekstual (2 JP)

- Melalui studi literatur dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian penafsiran makna tari secara kontekstual (fungsi sosial, latar belakang budaya, sejarah, nilai-nilai masyarakat).
- Peserta didik mampu mencari dan menganalisis informasi kontekstual dari berbagai sumber (artikel, buku, wawancara) untuk tari yang diamati.
- Peserta didik mampu menghubungkan makna tekstual dengan konteks budaya dan sejarah tari untuk merumuskan penafsiran makna tari yang lebih mendalam dan holistik.

Pertemuan 5: Menyajikan Penafsiran Makna Tari (2 JP)

- Melalui proyek kelompok, peserta didik mampu menyusun hasil penafsiran makna sebuah tarian (tekstual dan kontekstual) dalam bentuk presentasi visual atau lisan.
- Peserta didik mampu mengomunikasikan penafsiran makna tari dengan jelas, sistematis, dan meyakinkan kepada teman-teman dan guru.
- Peserta didik mampu memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap penafsiran teman, serta menerima umpan balik untuk pengembangan diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Tari Tradisional Lokal:** Memilih satu tari tradisional dari daerah asal peserta didik atau daerah terdekat (misalnya, tari Topeng Malang, tari Serimpi, tari Saman) untuk dianalisis makna tekstual dan kontekstualnya.
- **Tari Kontemporer dengan Isu Sosial:** Menganalisis makna tari kontemporer yang mengangkat isu-isu lingkungan, kesetaraan gender, atau kemiskinan.
- **Tari dalam Upacara Adat/Ritual:** Memahami fungsi dan makna tari dalam konteks upacara adat (misalnya, tari reog, tari kecak).

- **Tari Populer (misalnya, K-Pop Dance, TikTok Dance):** Meskipun bukan tari tradisional, dapat menjadi pintu masuk untuk menganalisis "makna" atau "pesan" yang ingin disampaikan (misalnya, ekspresi energi, kebebasan, tren).
- **Film/Video Klip dengan Unsur Tari:** Menganalisis bagaimana tari digunakan dalam media lain untuk menyampaikan emosi atau narasi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:**
 - **Inquiry-Based Learning (IBL):** Peserta didik diajak untuk mengamati, bertanya, dan menyelidiki sendiri makna di balik gerak tari dan elemen pendukungnya. (Mindful, Meaningful).
 - **Project-Based Learning (PjBL):** Peserta didik mengerjakan proyek penafsiran makna tari, mulai dari pemilihan tari, analisis, hingga presentasi hasil. (Meaningful, Joyful, Kreativitas, Kolaborasi).
 - **Apresiasi Tari:** Mendorong peserta didik untuk mengamati tari dengan kesadaran penuh dan merasakan dampaknya secara emosional. (Mindful).
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:** Menyesuaikan materi, proses, dan produk berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.
 - **Pembelajaran Kolaboratif:** Mendorong kerja sama antar peserta didik dalam kelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan makna tari.
 - **Pembelajaran Kontekstual:** Menghubungkan konsep makna tari dengan tari-tarian yang ada di sekitar peserta didik atau yang relevan dengan budaya mereka.
 - **Refleksi Diri:** Memberikan waktu bagi peserta didik untuk merenungkan pemahaman pribadi mereka tentang makna tari dan proses penafsiran. (Mindful).
- **Metode Pembelajaran:**
 - **Mengamati Video Pertunjukan Tari:** Visualisasi dan pengalaman langsung (virtual). (Joyful).
 - **Diskusi Kelompok:** Menganalisis, berbagi interpretasi, dan berargumen.
 - **Studi Literatur/Riset Sederhana:** Mencari informasi kontekstual tentang tari.
 - **Wawancara (jika memungkinkan):** Dengan penari/koreografer/budayawan lokal.
 - **Presentasi:** Melatih kemampuan komunikasi dan berbagi hasil.
 - **Gerak Ekspresi Sederhana:** Mencoba menirukan gerak untuk merasakan makna. (Joyful, Kinestetik).

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
 - **Guru Mata Pelajaran Lain:** Kolaborasi dengan guru Sejarah/Sosiologi (konteks budaya), Seni Musik (analisis iringan), Bahasa Indonesia (penulisan deskripsi).
 - **Ekstrakurikuler Tari/Sanggar Tari Sekolah:** Mengundang anggota/pelatih untuk demonstrasi atau berbagi pengalaman.
 - **Perpustakaan Sekolah:** Sumber buku, artikel, atau video tari.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**

- **Sanggar Tari Lokal/Komunitas Seni:** Kunjungan edukatif atau mengundang seniman/budayawan sebagai narasumber.
- **Penyelenggara Event Seni Budaya:** Mencari informasi tentang jadwal pertunjukan tari.
- **Seniman Tari/Koreografer Lokal:** Wawancara untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang proses kreatif dan makna tari.
- **Orang Tua/Wali Murid:** Mengajak orang tua yang memiliki latar belakang tari/budaya untuk berbagi cerita atau pengalaman.

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:**
 - **Ruang Kelas Fleksibel:** Penataan yang memungkinkan peserta didik bergerak, berdiskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Aula/Ruang Tari (jika ada):** Untuk sesi praktik gerak sederhana atau menonton pertunjukan dengan layar lebar.
 - **Area dengan Akses Internet (Lab Komputer/Area Belajar):** Untuk mencari video tari dan riset.
- **Ruang Virtual:**
 - **Learning Management System (LMS):** Google Classroom, Moodle, atau platform lain untuk berbagi materi video, artikel, tugas, dan forum diskusi.
 - **Platform Video Streaming:** YouTube, Vimeo untuk mengakses berbagai pertunjukan tari dari seluruh dunia.
 - **Platform Video Konferensi:** Zoom, Google Meet untuk diskusi daring, mengundang narasumber jarak jauh, atau presentasi kelompok.
 - **Platform Presentasi Online:** Google Slides, Prezi, Canva untuk membuat presentasi hasil penafsiran.
- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**
 - **Budaya Apresiasi:** Mendorong sikap menghargai dan terbuka terhadap berbagai bentuk seni tari, serta memberikan umpan balik yang membangun.
 - **Budaya Empati:** Membangun kemampuan untuk merasakan dan memahami emosi yang disampaikan melalui tari.
 - **Budaya Kritis dan Reflektif:** Mendorong peserta didik untuk tidak hanya menerima, tetapi juga menganalisis dan merenungkan makna.
 - **Budaya Kolaborasi:** Menekankan pentingnya diskusi dan pertukaran ide dalam memahami makna yang kompleks.
 - **Budaya Keberagaman:** Menghargai dan mempelajari tari dari berbagai latar belakang budaya.
 - **Budaya Joyful Exploration:** Menciptakan suasana yang menyenangkan dan bebas untuk bereksplorasi dalam menafsirkan seni.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital/Sumber Online:** Mengakses artikel, jurnal, atau video dokumenter tentang tari-tarian tradisional dan kontemporer, serta wawancara dengan seniman.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS untuk berdiskusi tentang interpretasi makna tari, berbagi temuan riset, atau bertanya.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Form untuk kuesioner awal, kuis singkat,

atau pengumpulan lembar refleksi.

- **YouTube/Vimeo:** Sumber utama untuk menonton video pertunjukan tari dari berbagai genre dan asal.
- **Google Arts & Culture:** Mengakses koleksi tari dari museum dan lembaga kebudayaan di seluruh dunia.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran, berbagi tautan video, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik.
- **Aplikasi Presentasi (Google Slides/Canva):** Untuk membuat presentasi hasil penafsiran yang menarik.
- **Aplikasi Perekam Video/Suara:** Untuk membuat video ulasan tari atau rekaman wawancara (jika ada).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Mengenal Tari sebagai Bahasa dan Konsep Makna (2 JP)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, MEANINGFUL, JOYFUL):

- **Pembukaan & Ice Breaking (5 menit):** Guru menyapa peserta didik dengan antusias. Guru meminta peserta didik untuk melakukan gerak sederhana yang menunjukkan emosi (misalnya, senang, sedih, marah) tanpa suara. Kemudian bertanya: "Apakah teman kalian bisa menebak emosi yang kalian sampaikan hanya dari gerak? Mengapa bisa?" (Joyful – aktivitas partisipatif, Mindful – fokus pada ekspresi non-verbal).
- **Apersepsi (5 menit):** Guru menampilkan cuplikan video singkat tarian dari berbagai daerah (misalnya, tari pendet, tari saman, tari kontemporer). "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan saat melihat tarian ini? Apakah ada pesan yang ingin disampaikan?" (Meaningful – menghubungkan dengan pengalaman visual).
- **Asesmen Diagnostik (5 menit):** Guru memberikan pertanyaan singkat via Mentimeter atau lisan: "Sebutkan 3 jenis tari yang kamu ketahui!", "Menurutmu, apa yang ingin 'diceritakan' oleh seorang penari?", "Apakah kamu lebih suka menonton tari secara langsung atau di video? Mengapa?". Ini membantu guru memetakan pengetahuan awal, minat, dan preferensi belajar.
- **Motivasi & Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan pentingnya menafsirkan makna tari sebagai cara untuk memahami budaya dan ekspresi manusia. "Memahami makna tari seperti membaca sebuah buku yang bergerak, ini akan membuka wawasan kita tentang kekayaan budaya dan cara manusia berkomunikasi." (Meaningful).

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI):

1. Stimulasi & Eksplorasi (20 menit - Memahami):

■ Diferensiasi Konten/Proses:

- **Kelompok A (Visual/Auditori):** Guru memutar video lengkap tari tradisional (misalnya, Tari Saman) dan meminta peserta didik untuk mencatat apa saja yang mereka lihat dan dengar (gerak, rias, busana, musik). Kemudian guru memberikan narasi singkat tentang cerita di balik tari tersebut.
- **Kelompok B (Analisis/Verbal):** Peserta didik diberikan teks deskripsi sebuah tarian (tanpa video) dan diminta untuk membayangkan gerakannya, lalu

mendiskusikan makna yang mungkin terkandung.

- **Kelompok C (Kinestetik/Interaktif):** Peserta didik mencoba beberapa gerak dasar tari yang sederhana (misalnya, gerak dari tari daerah setempat) dan diminta untuk merasakan emosi atau makna yang disampaikan dari gerak tersebut. (Joyful – pengalaman langsung).
- Peserta didik fokus pada bagaimana gerak dan elemen lain dapat menyampaikan pesan.

2. Identifikasi Konsep & Pengumpulan Data (20 menit - Mengaplikasi):

- Peserta didik dalam kelompok (diferensiasi proses – kelompok heterogen, disesuaikan dengan asesmen diagnostik) mencatat elemen-elemen tari yang mereka amati atau rasakan dari aktivitas sebelumnya.
- Guru membimbing dengan pertanyaan: "Apakah semua gerakan punya arti langsung? Apa bedanya gerak yang 'murni' (indah saja) dengan gerak yang 'bermakna' (ada artinya)?"
- Setiap kelompok diminta merumuskan definisi awal tentang "makna tari" dan memberikan contoh dari tarian yang mereka amati/rasakan.

3. Pengolahan Data & Diskusi Konseptual (25 menit - Memahami, Mengaplikasi):

- Setiap kelompok berbagi temuan mereka.
- Guru mengklarifikasi konsep makna tari, memperkenalkan istilah "makna tekstual" (makna yang terbaca langsung dari elemen tari) dan "makna kontekstual" (makna yang dipahami dari latar belakang budaya, sejarah, fungsi sosial).
- Guru memberikan contoh dan memfasilitasi diskusi tentang bagaimana kedua jenis makna ini saling melengkapi.

4. Aplikasi Awal (10 menit - Mengaplikasi, Merefleksi):

- Guru menayangkan satu cuplikan video tari singkat lagi. Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat tentang "makna tekstual" yang mereka lihat dan satu kalimat tentang "makna kontekstual" yang mereka kira (jika ada pengetahuan awal).

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

1. Refleksi Diri (10 menit - Umpan Balik, Merefleksi):

- Peserta didik menuliskan di sticky notes atau Google Form:
 - "3 hal baru yang saya pelajari tentang makna tari hari ini..."
 - "2 hal yang masih membuat saya penasaran tentang tari..."
 - "1 hal yang paling saya suka dari kegiatan hari ini..."
- Guru membaca beberapa refleksi dan memberikan umpan balik umum atau individu. Ini memberikan umpan balik konstruktif dan melihat sejauh mana pemahaman tercapai.

2. Kesimpulan (5 menit - Kesimpulan): Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran tentang tari sebagai bahasa dan konsep makna (tekstual, kontekstual). "Hari ini kita sudah belajar bahwa tari itu bukan sekadar gerak, tapi juga sebuah bahasa yang bisa menyampaikan pesan dan makna. Ada makna yang terlihat dari gerakannya, dan ada juga makna yang kita pahami dari latar belakang budayanya."

3. **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (5 menit - Perencanaan Selanjutnya):** Guru menyampaikan topik untuk pertemuan berikutnya (penafsiran makna tari secara tekstual: analisis gerak) dan memberikan tugas pengamatan sederhana: "Coba tonton satu video tari tradisional pendek di YouTube. Perhatikan gerak-gerak khasnya. Apakah ada gerak yang menurut kalian punya arti khusus?" (Joyful – tugas yang memicu keingintahuan, Meaningful – persiapan untuk materi selanjutnya).

Pertemuan 2, 3, 4, dan 5 akan mengikuti kerangka yang serupa dengan penyesuaian pada konten dan aktivitas inti sesuai tujuan pembelajaran masing-masing pertemuan, dengan tetap menekankan prinsip Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful) serta langkah-langkah berdiferensiasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal (jenis tari, elemen tari), minat, dan gaya belajar peserta didik.
- **Format:**
 - **Kuesioner Online (Google Form/Mentimeter):**
 - *Contoh pertanyaan pengetahuan:* "Sebutkan 3 elemen tari yang kamu ketahui!", "Apakah setiap tarian punya cerita atau makna?", "Bagaimana kamu biasanya belajar tentang budaya (membaca, menonton, mencoba)?"
 - *Contoh pertanyaan minat:* "Tari apa yang paling kamu suka? Mengapa?", "Apakah kamu tertarik untuk menari atau belajar tentang tari?"
 - **Diskusi Awal:** Mengamati respon dan pertanyaan saat apersepsi.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi mengajar.
- **Format:**
 - **Observasi Pengamatan Video Tari:**
 - Mengamati ketelitian peserta didik dalam mencatat elemen gerak, ekspresi, rias, busana, properti, dan musik.
 - *Rubrik Observasi Pengamatan:*
 - Kriteria: Ketelitian observasi, Kelengkapan catatan, Fokus.
 - Skala: Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik.
 - **Diskusi Kelompok:**
 - Penilaian lisan terhadap argumen peserta didik dalam menafsirkan makna tekstual dan kontekstual.
 - *Contoh Pertanyaan Pemandu Diskusi:* "Menurut kelompokmu, apa makna simbolik dari gerak 'sewu sabet' pada tari ini?", "Bagaimana sejarah tari ini memengaruhi penafsiran maknanya?"
 - **Lembar Kerja Analisis Tari:**
 - Peserta didik mengisi lembar kerja yang berisi tabel atau kolom untuk mendeskripsikan elemen tari dan dugaan makna yang terkandung.
 - *Contoh pada Pertemuan 2:* "Identifikasi 3 gerak utama dari video Tari Topeng Betawi yang kalian tonton. Deskripsikan geraknya dan tuliskan

dugaan makna yang terkandung."

- **Jurnal Belajar/Refleksi Singkat:**

- Peserta didik menuliskan pemahaman, kesulitan, dan pertanyaan di akhir setiap sesi.
- *Contoh Refleksi:* "Saya sekarang lebih peka terhadap detail gerak. Tantangan saya adalah mencari informasi kontekstual yang mendalam."

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, terutama kemampuan menafsirkan dan menyajikan makna tari.

- **Format:**

- **Penilaian Proyek (Presentasi Penafsiran Makna Tari):**

- **Tugas Proyek:** "Secara berkelompok, pilih satu tari (tradisional/kontemporer) yang menarik perhatianmu. Tonton beberapa kali video pertunjukannya. Lakukan analisis makna tari secara tekstual (gerak, rias, busana, musik) dan kontekstual (fungsi, sejarah, budaya). Susun hasil penafsiran kalian dalam bentuk presentasi yang menarik (misalnya, menggunakan video, gambar, dan narasi lisan/teks) dan sampaikan di depan kelas."

- **Rubrik Penilaian Proyek Penafsiran Makna Tari:**

- **Isi Penafsiran:**

- Kedalaman Analisis Tekstual: Akurasi deskripsi gerak dan elemen, keterkaitan elemen dengan makna.
- Kedalaman Analisis Kontekstual: Akurasi informasi kontekstual, keterkaitan konteks dengan makna.
- Ketepatan Interpretasi: Argumen yang logis dan didukung bukti.
- Kelengkapan: Mencakup seluruh aspek yang diminta.

- **Penyajian (Presentasi):**

- Struktur: Jelas, sistematis, mudah diikuti.
- Visual/Audio: Penggunaan media yang efektif dan mendukung.
- Kreativitas: Cara penyajian yang inovatif dan menarik.
- Komunikasi Lisan: Penguasaan materi, artikulasi, ekspresi, interaksi.

- **Kolaborasi:** Kerja sama dan kontribusi anggota kelompok.

- Skala: Belum Kompeten, Cukup Kompeten, Kompeten, Sangat Kompeten.

- **Tes Lisan (Diskusi Apresiasi):**

- Guru memutarakan satu video tari baru. Peserta didik secara individu atau berpasangan diminta untuk mengutarakan penafsiran awal mereka secara lisan, dengan memberikan alasan berdasarkan apa yang mereka lihat.
- *Contoh Pertanyaan:* "Dari tarian yang baru saja kamu tonton, menurutmu apa yang ingin disampaikan oleh penari melalui gerak ini? Bagaimana musiknya mendukung pesan tersebut?"

- **Penilaian Diri dan Penilaian Antarteman:**

- Menggunakan lembar refleksi diri atau penilaian teman untuk mengevaluasi kontribusi dalam kelompok dan pemahaman individu terhadap proses penafsiran makna tari.

- *Contoh Pertanyaan Penilaian Diri:* "Saya sudah bisa mengidentifikasi elemen tari dengan cukup detail.", "Bagian tersulit bagi saya adalah menghubungkan gerak dengan konteks budayanya."
- *Contoh Pertanyaan Penilaian Antarteman:* "Apa kelebihan penafsiran makna tari yang disampaikan oleh kelompok teman saya?", "Saran apa yang bisa saya berikan agar teman saya lebih baik dalam menganalisis tari?"